

Pengaruh Penggunaan Al-Qur'an Digital Terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021 IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

¹ Herman Zuhdi, ² Febrino, ³ Iskandi

^{1,2,3} IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Info Artikel:

Kata Kunci:

Al-Qur'an Digital
Intensitas
Membaca

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingkat kepemilikan Al-Qur'an pada mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam tergolong ke dalam kategori tinggi yaitu sebesar 60% dari total keseluruhan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021. Seiring dengan berkembangnya kemajuan zaman, teknologi sudah banyak berkembang dengan pesat dan canggih termasuk Al-Qur'an digital yang bisa didapatkan pada *handphone*, komputer, dan lain sebagainya. Dengan adanya Al-Qur'an digital tersebut diharapkan mampu untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur'an sehingga akan berpengaruh terhadap intensitas membaca Al-Qur'an. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1). Untuk mengetahui bagaimana intensitas membaca Al-Qur'an pada mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021. 2). Untuk Mengetahui apakah penggunaan Al-Qur'an digital berpengaruh terhadap intensitas membaca Al-Qur'an pada mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021. 3). Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Al-Qur'an digital terhadap intensitas membaca Al-Qur'an pada mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang pengumpulan data dan analisis data dalam bentuk angka yang digunakan untuk menjelaskan hasil penelitiannya. Untuk sampel dalam penelitian ini dengan cara *random sampling* dengan menggunakan rumus Slovin yaitu sebanyak 112 mahasiswa. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini berupa statistik deskriptif dan juga analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas membaca Al-Qur'an pada mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam masuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 68,8%. Selain itu terdapat pengaruh antara variabel penggunaan Al-Qur'an digital terhadap variabel intensitas membaca Al-Qur'an pada mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,592 > 1,9818$. Dari tabel *model summary* bisa disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebesar 0,058 dan dikalikan dengan 100% didapatkan hasil 5,8%. Dapat disimpulkan penggunaan Al-Qur'an digital berpengaruh terhadap intensitas membaca Al-Qur'an pada mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 sebesar 5,8% .

Keywords:

Digital Qur'an
Intensity
Reading

ABSTRACT

This research is undermined by the fact that the ownership rate of the Qur'an among the students of Islamic Religion Education belonged to the high category of 60% of the total number of students in Islamic Religion Education in 2021. With the advancement of the era, technology has evolved rapidly and advanced, including the digital Qur'an that can be obtained on mobile phones, computers, and so on. He will be able to read the Qur'an in a way that will help him understand the truth. To find out whether the use of the digital Quran has an impact on the reading intensity of the Quran among the students of Islamic Religion Education 2021. This research is quantitative. Quantitative research is research that collects data and analyzes data in the form of numbers used to explain the results of research. In this study, 112 students were chosen at random using the Slovin formula. The analysis techniques used in this research are descriptive statistics and simple linear regression analysis. The results of this study show that the reading intensity of the Quran among students in Islamic

Religion Education falls into the middle category with a percentage of 68.8%. Besides, there is an influence between the variable of the use of the digital Quran and the variables of the reading intensification of the Qur'an in students of Islamic religion education in 2021. The $t_{hitung} > t_{table}$ value of $2,592 > 1,9818$ demonstrates this. From the summary model table, it can be concluded that the influence of free variables on the bound variables in this study is 0.058 and multiplied by 100% to obtain a result of 5.8%. It can be inferred that the use of digital Al-Qur'an influences the intensity of reading Al-Qur'an in Prodi students of Islamic Religion Education in 2021 by a factor of 5.8%.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author.

Koresponden:

Nama Penulis, Herman Zuhdi
Email: hermanzuhdi232@gmail.com

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab yang suci bagi umat Islam. Al-Qur'an dianggap oleh umat Islam sebagai firman Allah SWT, karena disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW oleh malaikat Jibril dengan lafal dan artinya. Al-Qur'an adalah hamparan informasi yang sangat besar dan mendalam. Semakin jauh dikaji, maka akan semakin banyak rahasia kehidupan yang lebih istimewa ditemukan. Tidak ada suatu hal yang bisa diragukan di dalam Al-Qur'an dan di dalamnya terdapat banyak petunjuk yang bisa digunakan untuk menjalankan kehidupan sehari-hari.

Sebagai umat Islam sangat dianjurkan untuk membaca Al-Qur'an. Sebagaimana telah dijelaskan dalam firman Allah SWT sebagai berikut:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ٤٥

Artinya: "Bacalah kitab (al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari perbuatan keji dan munkar. Dan ketahuilah mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Q.S Al-Ankabut: 45)

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa umat Islam diperintahkan untuk membaca Al-Qur'an dan mendirikan salat. Membaca Al-Qur'an merupakan suatu ibadah yang mempunyai pahala tersendiri bagi siapa yang membacanya. Hal tersebut dikarenakan ketika membaca Al-Qur'an tentunya saat itu juga bagi yang membacanya sedang mengingat Allah SWT.

Selain ayat di atas masih juga terdapat perintah untuk membaca Al-Qur'an bagi umat Islam di dalam surah yang lain. Sebagaimana telah dijelaskan dalam firman Allah SWT sebagai berikut:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ ٢٩

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah (al-Qur'an) dan melaksanakan salat dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi." (Q.S Fatir: 29)

Dari kedua ayat di atas jelas bahwasanya Islam sangat menganjurkan umatnya untuk senantiasa membaca Al-Qur'an. Ahmad Syarifudin mengutip Ibn Kaldun dalam bukunya Al Muqadimah mengatakan bahwa hal itu menunjukkan pentingnya mengajarkan Al-Quran kepada anak-anak. Karena Al-Qur'an adalah syair religi, maka ia mengklaim bahwa pendidikan Al-Qur'an merupakan landasan dari semua kurikulum pendidikan Islam. Selain menjadi syair agama dengan dijadikan pendidikan Al-Qur'an sebagai pondasi agar nantinya generasi yang akan datang menjadi generasi yang memahami agama dan tidak buta dalam membaca Al-Qur'an.

Zaman Rasulullah SAW adalah masa keemasan yang menunjukkan bahwa Al-Qur'an memiliki pilihan untuk memberikan dan mewujudkan perubahan dari masyarakat yang kurang informasi menjadi masyarakat yang tersosialisasi. Sebagai umat Islam, kita harus selalu berpegang teguh pada prinsip-prinsip yang digariskan dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah kitab yang diberkahi yang memuat pelajaran-pelajaran

yang tegas dan segala bagian informasi untuk manusia. Al-Qur'an digunakan sebagai pedoman hidup sehari-hari bagi umat manusia agar kehidupan berjalan dengan baik dan tidak bertentangan dengan ketentuan Allah SWT. Oleh karena itu, seorang muslim harus mampu membaca dan berusaha memahami Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu cara untuk mendekatkan diri kepada Allah dan mengingat-Nya, maka sebagai umat Islam kita dianjurkan untuk selalu mengingat-Nya. Mengingat-Nya menjadikan hati lebih tenang, damai, menimbulkan rasa bahagia, dan menumbuhkan kepercayaan diri. Sehubungan dengan itu, kegiatan keagamaan seperti membaca Al-Qur'an disebut berzikir kepada Allah SWT. Berkaitan dengan Al-Qur'an maka sebenarnya perlu diketahui Al-Qur'an mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi pertumbuhan dan perkembangan jiwa umat manusia.

Dengan kemajuan zaman, manusia telah melihat kemajuan teknologi sebagai sarana untuk memfasilitasi berbagai rutinitas mereka seiring dengan perkembangan sejarah dan penyebaran peradaban. Terkait dengan Al-Qur'an sekarang banyak bermunculan Al-Qur'an digital. Al-Qur'an digital banyak ragamnya, ada yang menggunakan website yang terhubung dengan internet dan perangkat *smartphone*, ada pula yang bisa digunakan tanpa harus terhubung ke dalam jaringan internet. Kemajuan dunia teknologi pada saat ini telah mampu masuk dan memiliki kontribusi besar dalam kehidupan masyarakat modern. Gawai, komputer, atau *smartphone* merupakan salah satu bentuk perkembangan teknologi yang tidak terbandung. Sebenarnya untuk mempelajari Al-Qur'an bukan lagi menjadi sesuatu yang sulit bagi kita. Setiap informasi tentang Al-Qur'an mampu dengan mudah untuk didapatkan melalui gawai atau *smartphone* yang kita miliki. Mulai dari terjemahan per kata, tajwid, serta fitur-fitur penting lainnya dapat ditemukan dan dimanfaatkan di dalam satu aplikasi yang sama. Bahkan dapat digunakan secara *offline* sehingga pengguna tidak perlu untuk senantiasa terkoneksi dengan jaringan internet untuk membaca Al-Qur'an melalui Al-Qur'an digital, dan tentunya karena tidak berupa kertas (*mushaf*) membuatnya menjadi sangat efisien, efektif, dan praktis tanpa harus menjaga wudhu.

Tentunya kemudahan yang telah didapatkan di zaman sekarang, khususnya dengan adanya Al-Qur'an digital diharapkan mampu untuk menaikkan minat dalam membaca Al-Qur'an dan tentunya juga diharapkan dengan minat tersebut dapat meningkatkan intensitas membaca Al-Qur'an dikalangan mahasiswa. Apalagi bagi mahasiswa *smartphone* merupakan hal yang sulit dipisahkan dari kehidupan sehari-hari, mulai dari bermain game, media sosial, serta mencari referensi untuk mengerjakan tugas.

Menurut teori model penerimaan teknologi atau *technology acceptance model (TAM)* yang dicetuskan oleh Davis pada tahun 1989. Teori model penerimaan teknologi merupakan suatu teori yang menjelaskan model untuk memprediksi dan menjelaskan bagaimana pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi yang berkaitan dengan pekerjaan pengguna. Teori model penerimaan teknologi ini dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kebermanfaatan teknologi. Artinya sebuah teknologi akan digunakan oleh pengguna apabila memiliki dua faktor utama yaitu kemudahan dalam penggunaan dan kebermanfaatan teknologi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian, didapatkan data bahwasanya kepemilikan Al-Qur'an digital pada mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 sebesar 60% dan termasuk ke dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan Al-Qur'an digital bisa menjadi salah satu faktor mahasiswa untuk memiliki Al-Qur'an digital tersebut.

Seperti yang dikemukakan oleh responden yang berinisial DF. DF adalah salah satu mahasiswa Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021. DF mengatakan bahwa ia mempunyai Al-Qur'an digital. Menurutnya dengan adanya Al-Qur'an digital ini bisa lebih memudahkan dirinya sehingga lebih sering membaca Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan sebagai mahasiswa tentunya belum tentu sebagai mahasiswa mau membawa Al-Qur'an cetak kemana-mana dengan berbagai macam alasan. Dengan adanya Al-Qur'an digital ia mengaku bisa lebih dekat lagi terhadap Allah SWT karena bisa mengingatkan untuk beribadah, misalnya mengaji jika ada waktu luang, baik di kampus maupun di luar kampus. Paparan tersebut menjadi penguat bahwasanya teknologi digital sudah membantu orang-orang untuk melakukan ritual keagamaan seperti membaca Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an dan lain sebagainya.

Responden berikutnya berinisial SR. SR mengatakan bahwa ia juga mempunyai Al-Qur'an digital. Menurutnya ia sering membaca Al-Qur'an. Namun, membaca Al-Qur'an cetak lebih nyaman dan merasa lebih afdhol dibandingkan membaca Al-Qur'an digital. Akan tetapi, Al-Qur'an digital dapat mempermudah kebutuhan saat diperlukan dalam kondisi mendadak.

Berdasarkan hal tersebut terdapat perbedaan dan persamaan diantara kedua responden tersebut. Persamaannya terletak pada sering membaca Al-Qur'an sehingga berpengaruh terhadap intensitasnya. Sedangkan perbedaannya terletak dari jenis Al-Qur'an yang dibaca yaitu ada dengan menggunakan Al-Qur'an digital dan juga dengan Al-Qur'an cetak. Hal ini bisa terjadi akibat perbedaan sudut pandang disetiap

individu. Perbedaan tanggapan dikalangan mahasiswa mengenai Al-Qur'an digital ini menjadi suatu hal yang bisa dikaji lebih jauh lagi.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai Pengaruh Penggunaan Al-Qur'an Digital Terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021 di IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1). Untuk mengetahui bagaimana intensitas membaca Al-Qur'an pada mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021. 2). Untuk Mengetahui apakah penggunaan Al-Qur'an digital berpengaruh terhadap intensitas membaca Al-Qur'n pada mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021. 3). Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengaruh Al-Qur'an digital terhadap intensitas membaca Al-Qur'an pada mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mengumpulkan data dan analisis datanya disajikan dalam bentuk numerik (angka) yang digunakan untuk memprediksi, menjelaskan, dan/atau mengontrol fenomena yang diminatinya. Dengan demikian penelitian kuantitatif menggunakan angka dalam mengolah data yang didapatkan dan kemudian disimpulkan dalam hasil penelitian.

Pendekatan penelitian merupakan cara pandang atau paradigma yang digunakan oleh peneliti untuk memahami sesuatu dan memecahkan permasalahan dalam penelitian. Pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan statistik. Pendekatan statistik adalah pendekatan yang dalam menganalisis datanya dengan menggunakan kumpulan fakta yang berbentuk angka-angka yang disusun dalam bentuk daftar atau tabel yang menggambarkan suatu persoalan dan kemudian diambil kesimpulan.

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Fakultas Tarbiyah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung yang bertempat di Desa Petaling, Kecamatan Mendo Barat. Alasan dipilihnya tempat ini sebagai lokasi penelitian dikarenakan keadaan yang ada sesuai dengan fokus permasalahan yang ingin peneliti lakukan. Waktu dalam penelitian ini dimulai sejak awal penyusunan borang yang dimulai dari bulan Juni 2022 sampai dengan penelitian ini didapatkan datanya dan selesai dilakukan pada bulan Mei 2023.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek yang mempunyai satu ciri-ciri yang sama. Dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi yaitu seluruh mahasiswa prodi pendidikan agama Islam angkatan 2021 yang memiliki Al-Qur'an digital.

Sampel dapat diartikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan langkah-langkah penelitian sehingga diharapkan sampel tersebut dapat mewakili populasi. Dalam penelitian kuantitatif sampel adalah suatu hal yang sangat penting yang dapat menentukan kevalidan hasil penelitian. Sampel dapat digunakan jika populasi yang ada dalam jumlah yang besar sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari semua populasi karena keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *random sampling*. Teknik *random sampling* merupakan pengambilan sebagian populasi secara acak. Dengan menggunakan teknik ini memungkinkan sampel yang diambil lebih representatif atau mewakili populasi yaitu dengan menggunakan rumus Slovin. Berdasarkan rumus tersebut, maka di dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 112 mahasiswa prodi pendidikan agama Islam angkatan 2021.

C. Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian ini terdiri dari sumber primer dan data primer. Adapun penelitian ini menggunakan sumber primer yaitu responden yang akan mengisi angket dari peneliti yaitu mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.

Sedangkan data primer dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka yang diperoleh melalui pengisian angket oleh responden penelitian. Kemudian dari angka-angka tersebut diolah sehingga bisa ditarik sebuah kesimpulan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Angket merupakan salah satu instrumen atau alat pengumpul data penelitian yang isinya dapat berupa pertanyaan maupun pernyataan yang digunakan untuk mencari informasi ataupun data yang diperlukan oleh peneliti yang harus diisi oleh responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya atau kondisinya.

Penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala ini digunakan untuk memberi sikap dari responden dengan cara peneliti mengajukan beberapa pernyataan ataupun pertanyaan kepada responden. Kemudian responden diminta untuk memberi jawaban yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun jawaban

harus disesuaikan dengan pernyataan atau pertanyaan seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Pada kesempatan ini peneliti mengelompokkan jawaban menjadi empat poin jawaban, yaitu dengan kategori sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

E. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum angket disebarakan kepada responden penelitian, peneliti perlu melakukan uji terhadap instrumen penelitiannya. Uji instrumen penelitian ini terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kevalidan suatu instrumen penelitian, sedangkan uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk menunjukkan konsistensi hasil pengukuran bila dilakukan pengukuran kembali terhadap objek yang sama.

Adapun untuk melakukan uji validitas peneliti menggunakan rumus *product momen* dengan menggunakan bantuan program pengolah data SPSS versi 22. Setelah dilakukan uji validitas maka didapatkan untuk hasil yang valid adalah sebanyak 25 butir soal untuk variabel penggunaan Al-Qur'an digital, sedangkan 25 butir soal yang valid untuk variabel intensitas membaca Al-Qur'an. Sementara itu untuk butir yang tidak valid, maka peneliti memutuskan untuk tidak menggunakan butir soal tersebut di dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Setelah uji validitas, peneliti juga melakukan uji reliabilitas instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 60. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 1
Uji Reliabilitas Angket Penggunaan Al-Qur'an Digital (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	26

Tabel. 2
Uji Reliabilitas Angket Intensitas Membaca Al-Qur'an (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	27

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa untuk angket kepemilikan Al-Qur'an digital dikatakan reliabel dan bisa digunakan dalam penelitian karena nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,822 > 0,60. Sedangkan nilai Cronbach Alpha untuk angket intensitas membaca Al-Qur'an sebesar 0,834 > 0,60. Dengan demikian berdasarkan uji reliabilitas tersebut, disimpulkan bahwa kedua instrumen tersebut bersifat reliabel sehingga bisa digunakan untuk pengambilan data dan keputusan dalam penelitian penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah aktivitas mengolah data penelitian setelah data diperoleh dari responden ataupun dari sumber yang lain.¹ Kegiatan dalam analisis data ini akan memberi gambaran secara teratur mengenai prosedur analisis dalam statistik deskriptif. Penggunaan teknik ini hanya memerlukan tabel yang didalamnya terdapat daftar ukuran/harga/skor dari data penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan salah satu bentuk statistik yang sering digunakan dalam proses analisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah diperoleh tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi. Setelah statistik deskriptif muncul, maka akan dikelompokkan tingkatannya dengan menggunakan rumus interval sebagai berikut:

Tabel. 3
Rumus Pengkategorian

Kategori	Rumus
----------	-------

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 147

Rendah	$X < M-1SD$
Sedang	$M-1SD < X < M+1SD$
Tinggi	$M+1SD < X$

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat data dari variabel yang diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan berdistribusi normal atau tidak. Data bisa dikatakan berdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikansi lebih besar (>) dari 0,05.

b. Uji linieritas

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel bersifat linier atau tidak. Pada penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 22.0 dengan melihat hasil Test Linearity pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier jika nilai signifikansi kurang dari 0,05.

c. Heterokedastisitas

Heterokedastisitas merupakan uji yang dilakukan dalam model regresi untuk melihat apakah ada ketidaksamaan varian variabel dalam penelitian. Teknik pengambilan keputusan adalah dengan mengamati titik-titik scatterplot menyebar secara acak dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah sumbu Y.

3. Uji hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa uji linier sederhana dengan tujuan untuk mengetahui dan memprediksi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Perhitungan linieritas regresi sederhana dengan menggunakan persamaan:

$$Y = a + b.X_1$$

Keterangan:

Y = Linieritas regresi

a = konstanta

b = Nilai variabel X₁

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji t merupakan uji yang dilakukan pada model regresi linier sederhana. Tujuan dari dilakukan uji t adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri (parsial). Dengan adanya uji t maka bisa diketahui setiap variabel memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif

Peneliti menggunakan statistik deskriptif untuk menampilkan data yang telah didapatkan dari angket yang telah disebar kepada responden. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan maupun menggambarkan data yang diperoleh dengan menampilkan *mean*, nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi, dan *range*. *Mean* merupakan nilai rata-rata yang didapatkan perbandingan skor total dengan jumlah responden. Nilai minimum adalah nilai yang terkecil. Nilai maksimum adalah nilai yang terbesar. Standar deviasi adalah suatu ukuran simpangan baku. *Range* adalah menandakan distansi rentang skor atau rentang data. Dalam melakukan statistik deskriptif peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Adapun hasil statistik deskriptif variabel penggunaan Al-Qur'an digital dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel. 4
Statistik Deskriptif Angket Penggunaan Al-Qur'an Digital (X)

	Ne	Rang	Minimum	Maximu	Mean	Std. Deviation
Penggunaan Al-Qur'an Digital	112	37	63	100	79.01	6.298
Valid N (listwise)	112					

Sedangkan untuk statistik deskriptif variabel intensitas membaca Al-Qur'an dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 5
Statistik Deskriptif Angket
Intensitas Membaca Al-Qur'an (Y)

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Intensitas membaca Al-Qur'an	112	36	62	98	77.72	6.674
Valid N (listwise)	112					

Berdasarkan hasil output SPSS di atas maka dapat diketahui bahwa data intensitas membaca Al-Qur'an (Y) memiliki mean (nilai rata-rata) sebesar 77,72. Range (rentang nilai) sebesar 36. Nilai maksimal yaitu sebesar 98. Nilai minimal yaitu sebesar 62. *Standard deviation* yaitu sebesar 6,674.

Langkah selanjutnya adalah menentukan kategorisasi untuk data intensitas membaca Al-Qur'an sebagaimana yang telah ditulis sebelumnya untuk diketahui kategori rendah, sedang, dan tinggi dalam membaca Al-Qur'an. Adapun untuk rumus kategorisasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 6
Kategori Interval
Intensitas Membaca Al-Qur'an

Kategori	Interval
Rendah	$X < 71$
Sedang	$71 < X < 84$
Tinggi	$X > 84$

Setelah diketahui interval untuk menentukan kategori rendah, sedang, dan tinggi selanjutnya peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 22 untuk mengetahui intensitas membaca Al-Qur'an pada mahasiswa prodi pendidikan agama Islam. Setelah dilakukan analisis, maka akan tampil hasil berupa output SPSS. Adapun untuk output SPSS mengenai kategori intensitas membaca Al-Qur'an dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 7
Kategori Intensitas Membaca Al-Qur'an (Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	16	14.3	14.3	14.3
	SEDANG	77	68.8	68.8	83.0
	TINGGI	19	17.0	17.0	100.0
	Total	112	100.0	100.0	

Untuk mengetahui intensitas membaca Al-Qur'an pada mahasiswa prodi pendidikan agama Islam angkatan 2021 dapat dilihat pada tabel di atas. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa mahasiswa yang tergolong dalam kategori rendah yaitu sebanyak 16 mahasiswa (14,3%), mahasiswa yang tergolong dalam kategori sedang yaitu sebanyak 77 mahasiswa (68,8%), dan mahasiswa yang tergolong dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 19 mahasiswa (17,0%). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa intensitas membaca Al-Qur'an pada mahasiswa prodi pendidikan agama Islam angkatan 2021 di IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung tergolong dalam kategori sedang.

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data ini digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh dari suatu penelitian. Data dapat dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Namun, sebaliknya jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka dapat dinyatakan data yang diperoleh tidak berdistribusi normal. Untuk melakukan uji normalitas data ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Untuk hasil uji normalitas data bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 8
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		112
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.47927411
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.060
	Negative	-.064
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, dapat ditentukan data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak dengan cara melihat nilai signifikansinya. Jika dilihat dari tabel di atas nilai signifikansi data tersebut yaitu sebesar 0,200. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa $0,200 > 0,05$, maka dapat dipastikan data yang diperoleh berdistribusi **normal**.

2. Uji Linieritas Data

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikansi kurang dari 0,05. Pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 22.0 dengan menggunakan *Test Linearity* pada taraf signifikansi (*Linierity*) 0,05. Adapun hasil dari uji linieritas data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

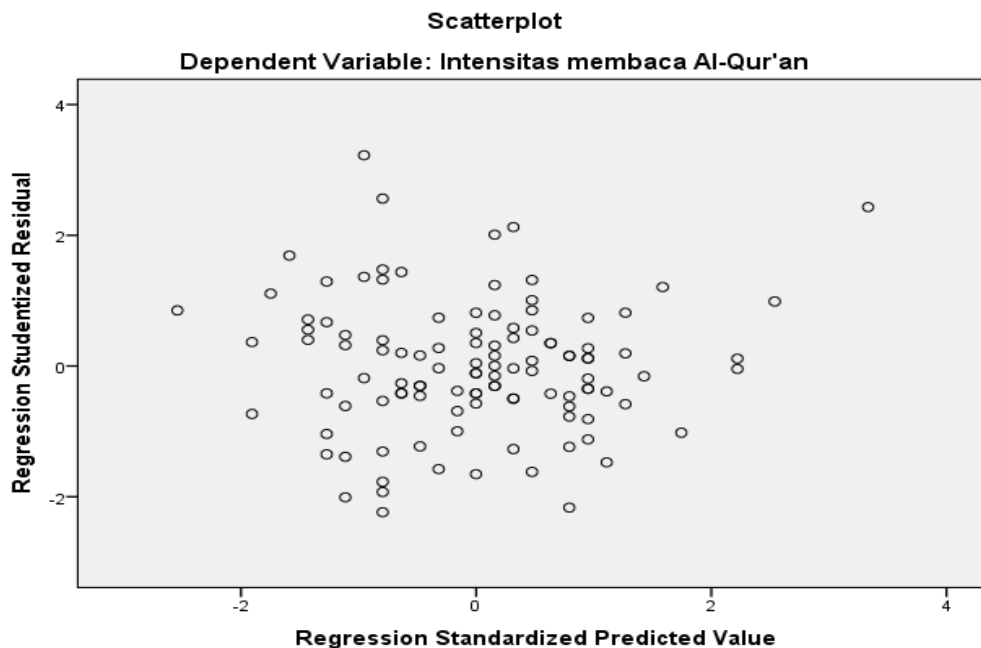
Tabel. 9
Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intensitas membaca Al-Qur'an * Penggunaan Al-Qur'an digital	Betwee Al-n Groups	(Combin ed)	1703.652	27	63.098	1.635	.046
		Linearity	284.529	1	284.529	7.375	.008
		Deviatio n from Linearity	1419.123	26	54.582	1.415	.120
Within Groups			3240.767	84	38.581		
Total			4944.420	111			

Tabel di atas merupakan tabel hasil uji linearitas data yang telah di uji melalui program SPSS. Untuk melihat apakah data kedua variabel tersebut bersifat linear atau tidak adalah dengan cara melihat nilai signifikansi *linearity*. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *linearity* adalah sebesar $0,008 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan Al-Qur'an digital (X) dan variabel intensitas membaca Al-Qur'an (Y) terdapat hubungan yang **linear**.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya disebut heterokedastisitas. Metode pengambilan keputusan pada uji heterodeastisitas adalah dengan melihat *scatterplot* yaitu jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas.



Gambar di atas merupakan hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan *scatterplot*. Jika dilihat pada gambar tersebut dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Titik-titik juga tidak hanya berkumpul di atas atau bawah saja, tetapi menyebar secara merata. Penyebaran titik-titik juga tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan juga tidak membentuk suatu pola tertentu.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat dipenuhi, karena regresi yang baik itu tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

C. Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji suatu pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).

Tabel. 10
Hasil Analisis Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	57.638	7.774		7.414	.000
Penggunaan Al-Qur'an digital	.254	.098	.240	2.592	.011

a. Dependent Variable: intensitas membaca Al-Qur'an

Pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai konstantanya adalah sebesar 57.638 dan nilai koefisien regresi b (penggunaan Al-Qur'an digital) sebesar 0,254.

Jadi dapat disimpulkan untuk hasil persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 57.638 + 0,254X$$

Konstanta sebesar 57.638 memiliki arti bahwa konstanta variabel intensitas membaca Al-Qur'an sebesar 57.638. Koefisien regresi X sebesar 0,254 X menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai penggunaan Al-Qur'an digital, maka intensitas membaca Al-Qur'an atau variabel Y bertambah 0,254

koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat bernilai positif.

2. Uji Parsial (uji t)

Pada tabel di atas telah diketahui bahwa nilai dari thitung adalah sebesar 2,592 dan nilai signifikansinya adalah 0,011. Untuk mengetahui nilai ttabel adalah dengan mencari derajat bebas $df = N - K - 1$ ($112 - 1 - 1 = 110$). Setelah diketahui $df = 110$, maka nilai ttabel adalah sebesar 1,9818. Dengan demikian, bisa dilihat bahwa nilai thitung $>$ ttabel yaitu $2,592 > 1,9818$. Selain itu nilai signifikansinya juga sebesar $0,011 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan Al-Qur'an digital terhadap intensitas membaca Al-Qur'an pada mahasiswa prodi pendidikan agama Islam angkatan 2021.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini dapat digunakan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan variabel bebas yaitu penggunaan Al-Qur'an digital (X) terhadap variabel terikat yaitu intensitas membaca Al-Qur'an (Y). Koefisien determinasi ini bisa dilihat pada hasil uji regresi linier sederhana pada output SPSS model summary. Adapun untuk hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 10
Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.240 ^a	.058	.049	6.509

a. Predictors: (Constant), penggunaan Al-Qur'an digital

Berdasarkan tabel 4.10 di atas yaitu dapat diketahui bahwa variabel bebas yaitu penggunaan Al-Qur'an digital (X) terhadap variabel terikat yaitu intensitas membaca Al-Qur'an (Y) dengan melihat dari tabel *model summary* yang mengacu pada nilai *R square*. Nilai *R square* didapatkan dari hasil perkalian nilai R. Dari tabel di atas nilai R adalah sebesar 0,240. Nilai *R square* didapatkan dari perkalian $0,240 \times 0,240 = 0,0576$ kemudian dibulatkan menjadi 0,058. Setelah itu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar variabel, maka nilai R Square akan diubah ke dalam bentuk persentase (%) dengan cara dikalikan dengan 100% yaitu $0,058 \times 100\% = 5,8\%$.

Dari perhitungan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas yaitu penggunaan Al-Qur'an digital (X) terhadap variabel terikat yaitu intensitas membaca Al-Qur'an pada mahasiswa prodi pendidikan agama Islam (Y) adalah sebesar 5,8% dan sisanya sebesar 94,2% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel yang tidak masuk ke dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti

Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan bantuan SPSS, intensitas membaca Al-Qur'an pada mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung adalah kategori rendah yaitu sebanyak 16 mahasiswa (14,3%), mahasiswa yang tergolong dalam kategori sedang yaitu sebanyak 77 mahasiswa (68,8%), dan mahasiswa yang tergolong dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 19 mahasiswa (17,0%). Dengan demikian intensitas membaca Al-Qur'an pada mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 tergolong dalam kategori sedang dengan persentase 68,8%.

Penggunaan Al-Qur'an digital memiliki pengaruh yang positif terhadap intensitas membaca Al-Qur'an pada mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,592 > 1,9818$ dan juga nilai signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Variabel penggunaan Al-Qur'an digital memberikan pengaruh sebesar 5,8% terhadap variabel intensitas membaca Al-Qur'an dan sisanya sebesar 94,2% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti motivasi, minat, dan lain sebagainya

REFERENSI

- Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama RI, 1990
- Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015
- Hidayat, Syarif. *Al-Qur'an Digital (Ragam, Permasalahan dan Masa Depan)*. *Jurnal Studi Islam*, Vol. 1, No.1, 2016
- Hikmawati, Feti. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers, 2019
- Irawati, Tri, dkk. *Penggunaan Metode TAM Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And Supply Telkom Akses)*. Vol. 04 No. 02, 2020
- Kasmadi dan Siti Sumariah, Nia. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Olan, dkk. *Implementasi Aplikasi Al-Qur'an Digital Pada Siswa Kecanduan Gadget*. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 2 No. 3, 2019
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014
- Wiratna Sujarweni, V. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014